PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2017 and
For Three-Month Period then Ended (Unaudited)

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2017
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Lianna Loren Limanto
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung
   Jabatan: Presiden Direktur/ *President Director*

   1. Name
   Office Address
   Domicile
   Position

2. Nama: Marwan Noor
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
   Jabatan: Direktur/ *Director*

   2. Name
   Office Address
   Domicile
   Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;*
2. *The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2017/
April 28, 2017

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / *President Director*

Marwan Noor
Direktur / *Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / ***Notes***	**31 Maret/** ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2h,2i, 4,36,38,39 40,41,42	3.988.471	4.285.717	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	2f,2h,2i,5, 36,38,39,40,41,42	68.434	65.156	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	2f,2h,2i,6,36 38,39,41,42			*Insurance receivables*
Piutang premi	2m,6a,36	13.088	13.036	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	2r,6b,37	32.120	32.981	*Reinsurance receivables*
Jumlah piutang asuransi		45.208	46.017	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	2f,2i,2j,2r,9, 37,38,41,42	19.543	17.333	*Reinsurance assets*
Aset keuangan	2i,2j,7, 39,41,42			*Financial assets*
Pinjaman dan piutang				*Loans and receivables*
Deposito berjangka	7a	299.560	425.515	*Time deposits*
Pinjaman polis	2f,2n,7a	21.223	11.453	*Policy loans*
Piutang lain-lain	2f,2h,7a,36	92.893	89.580	*Other receivables*
Jumlah pinjaman dan piutang		413.676	526.548	*Total loans and receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2h,2k, 2f,7b,36,38,39, 40,41,42	3.063.817	2.869.261	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2f,2h,7c,36, 39,41,42	2.338.328	2.199.429	*Available-for-sale securities*
Jumlah aset keuangan		5.815.821	5.595.238	*Total financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2g,2h,8,36, 42	14.812.640	14.460.048	*Investment in associate*
Biaya dibayar di muka	2i,2o,36,42	12.105	8.754	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2ee,16,42	3.367	3.451	*Prepaid taxes*
Aset tetap, neto	2s,2t,3,10,42	170.343	164.930	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	2h,2p, 3,11,36,42,43	311.201	317.684	*Intangible asset, net*
Aset lain-lain	2h,2i,2j,12, 36,38,39,41	8.596	9.230	*Other assets*
JUMLAH ASET		**25.255.729**	**24.973.558**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Hutang asuransi	2h,38,39,41,42			*Insurance payables*
Hutang reasuransi	2q,2r,13,37,38,39	28.264	32.919	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	2h,15,36,41,42			*Commission payables*
Pihak berelasi		4.477	5.121	*Related parties*
Pihak ketiga		17.571	26.045	*Third parties*
Hutang klaim	2v,14,39,41,42	41.321	52.092	*Claims payables*
Jumlah hutang asuransi		91.633	116.177	*Total insurance payables*
Hutang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Hutang pajak	2ee,16,42	2.055	1.870	*Taxes payables*
Titipan premi	2aa,38,42	32.101	46.328	*Policyholders' deposits*
Beban masih harus dibayar	2i,39,41,42	86.253	55.011	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	2i,38,39,41,42	19.369	7.477	*Other payables*
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		139.778	110.686	*Total trade and other payables*
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	2d	10.246	9.952	*Net asset value attributable to unit-holders*
Liabilitas kontrak asuransi	2y,17,39			*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2h,2s,2y,17a,37,40	15.502	14.740	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	2i,2x,2bb, 3,17b,39,40,41	41.482	34.856	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	2i,2w,2cc, 3,17c,40,41,42	3.738.245	3.997.746	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	7d,40	30.165	6.934	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Jumlah liabilitas kontrak asuransi		3.825.394	4.054.276	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2h,2cc,3,18	34.021	32.508	*Post-employment benefits liabilities*
Kontrak jaminan keuangan	2dd,19	248.732	251.938	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan	2ee,16	10.606	4.711	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.360.410**	**4.580.248**	***TOTAL LIABILITIES***
Akumulasi dana Tabarru	38	15.448	15.241	*Accumulated Tabarru's funds*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham	20			*Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value*
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				*Authorized - 95,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016		4.002.759	4.002.759	*Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016*
Tambahan modal disetor, neto	2jj,21,22	(584.387)	(584.387)	*Additional paid-in capital, net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	23	1.664.801	1.664.801	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	26	29.692	29.692	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		10.654.929	10.245.675	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	24	3.148.326	3.095.558	*Other equity components*
Jumlah		**18.916.120**	**18.454.098**	***Total***
Kepentingan nonpengendali	25	1.963.751	1.923.971	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**20.879.871**	**20.378.069**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**25.255.729**	**24.973.558**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Period Ended March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*			
	2017	**Catatan / *Notes***	**2016**	
PENDAPATAN NETO		2bb		***NET REVENUES***
Pendapatan premi		27		*Premium revenues*
Premi bruto	659.560	2h,36	785.761	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(23.460)		(19.563)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(758)	2y,2s,17a,27,40	(98)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	157	27	184	*Increase in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi, neto	635.499		766.284	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	144.215	2h,28,36	159.919	*Investment income, net*
Laba (rugi) penjualan efek	8.415	29	(9.393)	*Gain (loss) on sale of marketable securities*
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	113.666	30	110.795	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Pendapatan lain-lain, neto	6.362	2h,36	3.908	*Other income, net*
Jumlah pendapatan	**908.157**		**1.031.513**	***Total revenues***
BEBAN		2bb		***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	877.945	31	1.156.819	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(29.192)	31	(20.759)	*Reinsurance claims*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(253.458)	2v,2w,17b,31,40	(398.742)	*Decrease in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	23.231	17d,31,40	17.585	*Increase in provision arising from Liability Adequacy Test*
(Kenaikan) penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.967)	31,40	1.754	*(Increase) decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	**616.559**		**756.657**	***Total claims and benefits, net***
Umum dan administrasi	69.345	2h,2bb,32,36	66.611	*General and administrative*
Akuisisi	60.721	2h,33,36	71.212	*Acquisition*
Pemasaran	24.699	34	21.150	*Marketing*
Beban pajak final	29.415		32.831	*Final tax expenses*
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	294		263	*Profit attributable to unit-holders*
Jumlah beban lain-lain	**184.474**		**192.067**	***Total other expenses***
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**801.033**		**948.724**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**107.124**		**82.789**	***Income before equity portion in net income of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	334.440	2g,2h,8,36,40	264.877	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	441.564		347.666	*Income before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(555)	2ee,16	(424)	*Income tax expenses*
LABA PERIODE BERJALAN	**441.009**		**347.242**	***INCOME FOR THE PERIOD***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For Three-Month Period Ended March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*			
	2017	**Catatan / *Notes***	**2016**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	(26)		(329)	*Remeasurement of post employee benefit obligations*
Peningkatan revaluasi aset tetap, neto	(3.692)		149.688	*Gain on revaluation of property, net*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	76.785		(984)	*Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	73.067		148.375	*Total Other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	**514.076**		**495.617**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income For The Period Attributable To:***
Pemilik entitas induk	409.270		317.985	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	31.739		29.257	*Non-controlling interest*
	441.009		**347.242**	
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Other Comprehensive Income For The Period Attributable To:***
Pemilik entitas induk	462.022		452.730	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	52.054		42.887	*Non-controlling interest*
	514.076		**495.617**	
LABA PER SAHAM DASAR		2ff,35		***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(dalam Rupiah penuh)	12,78		9,93	*(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month Period Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - neto/ *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		*Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components*	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributed To The Owners Of Parent*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2016	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**29.192**	**8.705.931**	**(34.496)**	**13.783.800**	**1.856.636**	**15.640.436**	***Balance as of January 1, 2016***
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(10.673)	(10.673)	*Payment of dividends*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	317.985	-	317.985	29.257	347.242	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(198)	134.943	134.745	13.630	148.375	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2016	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**29.192**	**9.023.718**	**100.447**	**14.236.530**	**1.888.850**	**16.125.380**	***Balance as of March 31, 2016***
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(74.667)	(74.667)	*Payment of dividends*
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	*General reserves*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	1.218.090	-	1.218.090	113.050	1.331.140	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	4.367	2.995.111	2.999.478	(3.262)	2.996.216	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2016	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**29.692**	**10.245.675**	**3.095.558**	**18.454.098**	**1.923.971**	**20.378.069**	***Balance as of December 31, 2016***
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(12.274)	(12.274)	*Payment of dividends*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	409.270	-	409.270	31.739	441.009	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(16)	52.768	52.752	20.315	73.067	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2017	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**29.692**	**10.654.929**	**3.148.326**	**18.916.120**	**1.963.751**	**20.879.871**	***Balance as of March 31, 2017***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three-Month Period Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*			
	2017	**Catatan / *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan premi	645.280		784.078	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	29.967		14.763	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	5.032		6.182	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(888.716)		(1.164.449)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(28.114)		(17.402)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(69.839)		(58.407)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha	(60.183)		(53.697)	*Payment of operating expenses*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(366.573)**		**(488.932)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	3.898.082		7.324.684	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	85.550		-	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	108.568		136.426	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	26.697		79.151	*Proceeds from policy loans*
Penempatan deposito berjangka	(3.769.596)		(7.233.870)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(236.007)		(415.252)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(36.467)		(78.153)	*Issuance of policy loans*
Perolehan aset tetap	(7.355)	10	(1.208)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**69.472**		**(188.222)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(297.101)**		**(677.154)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(145)**		**(778)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.285.717**	2l,4	**5.095.008**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**3.988.471**	2l,4	**4.417.076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 111 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0951426 tertanggal 14 Juli 2015.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 111 dated June 26, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company.This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0951426 dated July 14, 2015.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	Keterangan / *Description*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)*
1983	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Maret 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2017, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, details of Subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Bidang Usaha / *Type of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 31 Maret / *March 31, 2017*	31 Desember / *December 31, 2016*	*Subsidiaries*
Entitas Anak Langsung						***Direct Subsidiaries***
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	4.132.939	3.899.472	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / *Information Technology Services Provider and Management Information System*	99,99%	10.391	10.487	*PT Epanin Dotcom (EPD)*
Entitas Anak Tidak Langsung						***Indirect Subsidiaries***
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	60%*	9.046.898	9.143.022	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	97,95%**	501.150	486.747	*Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	202.894	202.218	*Protected Mutual Fund Bahana Protected Fund G 69*
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	203.545	197.891	*Protected Mutual Fund Aberdeen Proteksi Income Plus XVII*
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana / *Mutual Fund*	100%**	100.556	99.058	*Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II*

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

** 95% Owned by PT Panin Internasional*
*** Owned by PT Panin Dai-ichi Life*

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

Structured Entities*

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

Base on Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2016 from Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., there has been a change in the composistion of the Board of Commissioners.

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	*Vice-president commissioner*
Komisaris independen	:	Veronika Lindawati	:	*Independent commissioner*

Direksi/ *Directors*

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	*President director*
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	*Vice-president director*
Direktur	:	Marwan Noor	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Ketua	:	Veronika Lindawati	:	*Chairman*
Anggota	:	Jacobus Laisila	:	*Members*
		A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris korporasi dan internal audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Corporate secretary and internal auditor as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

31 Maret/ *March 31, 2017*

Sekretaris Perusahaan	:	Merny Hollis	:	*Corporate Secretary*
Internal Audit	:	Juliyanti Anastasia Ritauli	:	*Internal Auditor*

31 Desember/ *December 31, 2016*

Sekretaris Perusahaan	:	Erika Tirtasari Wijaya	:	*Corporate Secretary*
Internal Audit	:	Juliyanti Anastasia Ritauli	:	*Internal Auditor*

Jumlah karyawan tetap konsolidasian adalah sebanyak 402 dan 406 orang, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Total of consolidated permanents employees were 402 and 406 people as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 28 April 2017.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on April 28, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

b. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2017 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

b. Basis of Preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Grup sebelumnya mengukur seluruh aset tetap menggunakan model biaya, dimana setelah pengakuan awal, aset tetap dilakukan dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Efektif tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya atas tanah dan bangunan yang dari model biaya ke model revaluasi, Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke 'komponen ekuitas lainnya' di ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari yang yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Selain itu, aktivitas di pasar properti di mana aset tersebut berada menyediakan data pasar yang dapat diobservasi yang estimasi nilai wajar terpercaya dapat diturunkan. Grup menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan dasar akrual *(accrual basis).* Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The Group has previously measured all fixed assets using the cost model, whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Effective January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model, since the Group believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land and buildings. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the "other equity components". Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In addition, the activity in the property markets in which these assets are located provides observable market data on which reliable fair value estimates can be derived. The Group applied the revaluation model prospectively.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK No.101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 103, "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna'"
- Amandemen PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted for several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *PSAK No.101, "Presentation of Financial Statements on Shariah Basis"*
- *Amendments to PSAK No. 102, "Accounting for Murbahah"*
- *Amendments to PSAK No. 103, "Accounting for Salam"*
- *Amendments to PSAK No. 104, "Accounting for Istishna'"*
- *Amendments to PSAK No. 105, "Accounting Mudharabah"*
- *Amendments to PSAK No. 105, "Accounting for Ijarah"*
- *PSAK No. 108, "Accounting Transaction for Insurance Shariah Basis"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group’s percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group’s participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree’s carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the “Additional-Paid In Capital” account in equity.

The balance of the “Difference Arising From Bussines Combination of Entities Under Common Control” should not be recycled to profit and loss in the future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat ($ AS), dimana kurs pada tanggal 31 Maret 2017: Rp 13.321 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2016 : Rp 13.436 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Functional and Presentation Currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States dollar (US$) for which the exchange rate at March 31, 2017 is Rp 13,321 (full amount) and December 31, 2016 is Rp 13,436 (full amount) for one dollar.

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associate (continued)

The profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

   Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

   Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, dan sukuk.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

   Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

   The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, and sukuk are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang, pinjaman polis, dan uang jaminan.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi pada efek hutang dan saham diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, and security deposits.

iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang asuransi, hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), beban masih harus dibayar dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Liability

A financial liability is derecognized when and only when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, and where impairment losses occur, or continue to be recognized, is not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

Aset yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang di diskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Berdasarkan revisi PSAK No.110 "Akuntansi Sukuk", sejak 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Saat pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

  Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Sukuk

Recognition and measurement

Based on PSAK No. 110 "Accounting for Sukuk", since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

At initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk is based on the Group's investment objectives of the Group. Classification in the sukuk investments comprise:

- *Acquisition cost*

  Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klarifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

  Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai.

  Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss.*

  The acquisition cost of sukuk ijara and sukuk Mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

  Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

  If there is an indication of impairment, then the Group will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Group will recognize the impairment losses.

  Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

a) kuotasi harga di pasar aktif, atau

b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau

c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration*/ujrah) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Fair value*

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

a) market quotation in an actively traded market, or

b) the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or

c) similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in profit or loss.

Reclasification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (consideration/ujrah) from sukuk ijara. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk memiliki porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the interim consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No.62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

The benefits to which the Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No.62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost*-DAC). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya. Biaya aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / ***Years***	
Bangunan (metode revaluasi)	20	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

u. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika ada rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset meningkat untuk merevisi estimasi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi meningkatnya jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan yang ada kerugian penurunan nilai diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Jurnal balik rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah nilai revaluasi, dalam hal dibalik rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revalution increase.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of interim consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the interim consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 “Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah” untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana tabarru dan dana *syirkah* temporer.

Dana Tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana Tabarru yang didistribusikan kembali ke dana Tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana Tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana Tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana Tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Grup sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana *syirkah* temporer, apabila menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari liabilitas, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas.

Dana Tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim .

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

The Group used PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants’ fund. Participants’ fund represents Tabarru fund and temporary syirkah funds.

Tabarru fund represents reserve from participant’s contribution, investment income, and accumulation reserve of surplus underwriting Tabarru fund which is distributed back to the Tabarru fund. All investment income from Tabarru fund distributed as addition of Tabarru fund and the remaining balance distributed to participants and/ or Group as stated on the agreed contract.

The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary syirkah funds, if the akad use mudharabah or mudharabah musyarakah.

The investment portion of the contribution is recognized as part of liabilities, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Company allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities.

Tabarru fund presented as participants’ fund separate from liabilities and equity in the interim consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup menilai apakah liabilitas manfaat masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan seusai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terhutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Liability Adequacy Test (LAT)

At each end of reporting period, the Group management evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the interim consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga bersih atau pendapatan langsung dalam laba rugi.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

ee. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Post-employment Benefits Liabilities (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given.The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

ee. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ee. Perpajakan (lanjutan)

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode pelaporan kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Taxation (continued)

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(b) Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each interim consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each interim consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ee. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/ (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

ff. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

ff. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to interim consolidated profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

hh. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

ii. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

gg. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

hh. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, “Operating Segments”. This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of March 31, 2017 dan December 31, 2016, and for three-month period then ended March 31, 2017 and 2016, the Group did not prepare segment information since the Group’s sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, subsidiary.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ii. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the interim consolidated statements of financial position.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Sewa

Grup, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasi atas Entitas terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Judgments made in applying accounting policies (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of structured entities

Invesments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Notes 10 and 11 to the interim consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 39 to the interim consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 17b to the interim consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are disclosed in Note 17c to the interim consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents are consist of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Kas dan bank	111.512	88.922	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	3.876.959	4.196.795	*Short-term time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**3.988.471**	**4.285.717**	***Total cash and cash equivalents***

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks are consist of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Kas - Rupiah	126	114	*Cash on hand - Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.841	33.845	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7.759	5.107	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	11	227	*PT Bank ANZ Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.452	7.469	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	16	16	*PT Bank ANZ Indonesia*
Sub-jumlah - pihak berelasi	60.079	46.664	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	25.423	13.785	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG	11.163	4.139	*Deutsche Bank AG*
PT Bank Central Asia Tbk	2.079	2.970	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.606	1.455	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	996	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	632	890	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	538	558	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	292	291	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Nusantara Parahyangan	168	64	*PT Bank Nusantara Parahyangan*
Citibank N.A	113	101	*Citibank N.A*
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	287	203	*Others (each below 100)*
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	42.301	25.452	*Total third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	3.711	9.210	*Deutsche Bank AG*
Deutsche Bank AG	2.313	1.281	*PT Bank Maybank*
PT Bank Commonwealth	2.085	5.241	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	464	523	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	369	372	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Central Asia Tbk	64	65	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	9.006	16.692	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-jumlah - pihak ketiga	51.307	42.144	*Sub-total - third parties*
Sub-jumlah - bank	111.386	88.808	*Sub-total - cash in banks*
Jumlah kas dan bank	**111.512**	**88.922**	***Total cash on hand and in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	**31 Desember/ *December 31, 2016***	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	16.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Sub-jumlah - pihak berelasi	-	16.000	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	906.854	906.854	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	787.474	862.692	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	490.000	497.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	419.096	353.799	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	381.400	250.450	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	332.695	699.061	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Sulut	291.275	289.600	*PT Bank Sulut*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	50.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	37.094	64.680	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	33.390	54.404	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	29.355	30.405	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	28.000	28.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	15.150	14.550	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Nusantara Parahyangan	1.500	2.000	*PT Bank Nusantara Parahyangan*
PT Bank Royal Indonesia	-	1.000	*PT Bank Royal Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk	70.536	73.142	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.140	3.158	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-jumlah - pihak ketiga	3.876.959	4.180.795	*Sub-total - third parties*
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	**3.876.959**	**4.196.795**	***Total short-term time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**3.988.471**	**4.285.717**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Three-month period ended March 31* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Rupiah	6,75% - 9,50%	7,5% - 10,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,5%	1,25% - 2,75%	*United States Dollar*

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	33.905	40.671	*Bonds*
Deposito berjangka	30.095	19.881	*Time deposits*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
Obligasi	787	785	*Bonds*
Deposito berjangka	-	39	*Time deposits*
Sub-jumlah	64.787	61.376	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	3.605	3.733	*Bonds*
Deposito berjangka	42	47	*Time deposits*
Sub-jumlah	3.647	3.780	*Sub-total*
Jumlah	**68.434**	**65.156**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses on investment income receivables, as management Group's believes that there is no objective evidence of impairment.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage per March 31, 2017 dan December 31, 2016, are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	13.007	12.890	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	37	88	*Endowment combine*
Seumur hidup	33	29	*Whole life*
Dwiguna	6	23	*Endowment*
Kematian	5	6	*Term*
Jumlah	**13.088**	**13.036**	***Total***

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	13.035	12.983	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	53	53	*United States Dollar*
Jumlah	**13.088**	**13.036**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

i. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.223	18.430	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	10.078	11.543	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
Metlife Insurance Ltd.	1.435	1.358	*Metlife Insurance Ltd.*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.021	1.533	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	250	-	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	113	117	*Swiss Reinsurance Company*
Jumlah	**32.120**	**32.981**	***Total***

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	32.108	32.964	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12	17	*United States Dollar*
Jumlah	**32.120**	**32.981**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as The management believes that there is no objective evidence of impairment.

7. ASET KEUANGAN / *7. FINANCIAL ASSETS*

a. Pinjaman dan Piutang / *a. Loans and Receivables*

1. Deposito Berjangka / *1. Time Deposits*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Deposito wajib:			*Compulsory deposit:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.060	*PT Bank Syariah Bukopin*
Sub-jumlah deposito wajib	**5.060**	**5.060**	***Sub-total compulsory time deposits***
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	184.500	284.500	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000	50.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	35.000	60.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	25.000	25.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	955	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub-jumlah deposito tidak wajib	**294.500**	**420.455**	***Sub-total non-compulsory time deposits***
Jumlah deposito berjangka	**299.560**	**425.515**	***Total time deposits***

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia *qq* PT PDL.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Three-month period ended March 31* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	**2016**	
Deposito wajib			*Compulsory deposits*
Rupiah	8,00% - 8,25%	8,00% - 10,25%	*Rupiah*
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	8,00% - 8,75%	9,25% - 10,00%	*Rupiah*

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	20.510	10.717	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	713	736	*United States Dollar*
Jumlah	**21.223**	**11.453**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Three-month period ended March 31* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	2017	2016	
Rupiah	10,50%	12,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6,50%	7,50%	*United States Dollar*

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

3. Other Receivables

This account consists of:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan investasi	25.912	21.758	*Investment receivable*
Pinjaman agen	1.382	2.653	*Agency loan*
Jasa manajemen	74	70	*Management fee*
Lain-lain	65.465	65.044	*Others*
Sub-jumlah	92.833	89.525	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
Pinjaman karyawan	60	55	*Employee loans*
Jumlah	**92.893**	**89.580**	***Total***

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Other receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	88.620	89.197	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.273	383	*United States Dollar*
Jumlah	**92.893**	**89.580**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Efek ekuitas (saham)	6.155	5.607	*Equity securities (shares)*
Efek hutang (obligasi)	992.553	947.995	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	449.088	450.231	*Sukuk*
Unit penyertaan reksa dana	1.616.021	1.465.428	*Mutual funds*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.063.817**	**2.869.261**	***Fair value based on quoted market price***

1. Efek Ekuitas (saham)

1. Equity Securities (shares)

	31 Maret/ *March 31, 2017*				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (loss)*	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.487	1.855	368	*PT United Tractors Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.119	2.188	69	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.000	2.112	112	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	400	1	-	(1)	*PT Ciputra Surya Tbk*
Jumlah	**1.480.400**	**5.607**	**6.155**	**548**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2016*				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (loss)*	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.187	1.487	300	*PT United Tractors Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	644	2.119	1.475	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	724	2.000	1.276	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	204	-	1	1	*PT Ciputra Surya Tbk*
Jumlah	**1.480.204**	**2.555**	**5.607**	**3.052**	***Total***

*Dalam Nilai Penuh / *in full amount of shares*

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Hutang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

	31 Maret/ *March 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					*Related parties (see Note 36)*
Rupiah					*Rupiah*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	294.025	291.000	293.044	*Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012*
Sub-jumlah - pihak berelasi		294.025		293.044	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	139.007	142.911	140.160	141.818	*Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	120.606	123.196	121.775	122.983	*Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	84.000	89.566	84.277	87.323	*Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	127.450	124.639	126.350	*Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	30.000	30.427	30.072	29.920	*Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C*
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	20.500	20.618	20.500	20.616	*Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	22.000	22.019	22.000	21.762	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20.000	20.977	21.070	20.766	*Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010*
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	46.375	45.424	-	-	*Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	8.000	8.260	8.000	8.142	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.000	8.151	8.000	8.037	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.000	5.262	5.000	5.168	*Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	10.000	10.333	10.000	10.134	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	-	-	8.000	8.005	*Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	6.620	6.827	6.677	6.709	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Pertamina Persero	7.130	7.135	7.192	7.054	*PT Pertamina Persero*
Majapahit Holding BV	30.484	29.972	30.748	30.164	*Majapahit Holding BV*
Sub-jumlah		43.934		43.927	*Sub-total*
Sub-jumlah - pihak ketiga		698.528		654.951	*Sub-total - third parties*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**992.553**		**947.995**	***Fair value based on quoted market price***

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

	31 Maret/ *March 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Dana Jaminan					*Compulsory funds*
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS006	3.003	2.972	3.003	2.902	*SBSN Seri PBS006*
Sub-jumlah dana jaminan		2.972		2.902	*Sub-total compulsory funds*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	62.000	56.846	62.000	54.376	*Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012*
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	45.000	39.331	45.000	37.307	*Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	40.000	41.997	40.000	41.193	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	35.300	35.697	45.450	45.746	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	91.820	92.601	91.820	91.800	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008*
SBSN Seri PBS006	62.144	62.418	62.144	60.942	*SBSN Seri PBS006*
SBSN Seri PBS009	55.056	59.794	59.034	59.376	*SBSN Seri PBS009*
SBSN Seri PBS013	33.583	29.607	29.605	29.105	*SBSN Seri PBS013*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
SBSN Indonesia III	6.702	6.912	6.760	6.758	*SBSN Indonesia III*
Sukuk Indonesia INDOIS 19	6.661	7.136	6.718	7.245	*Sukuk Indonesia INDOIS 19*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.661	6.851	6.718	6.713	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.661	6.926	6.718	6.768	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**449.088**		**450.231**	***Fair value based on quoted market price***

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk sukuk sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Dana jaminan dalam bentuk sukuk mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of sukuk compliance to Regulation Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 2, 2012. This compulsory deposit started placed in sukuk as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit Penyertaan Reksa Dana

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual Funds

	31 Maret/ March *31, 2017*		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
PT Panin Asset Management			*PT Panin Asset Management*
Panin Dana Maksima	3.398.485	253.898	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Prima	45.125.797	149.949	*Panin Dana Prima*
Panin Dana Unggulan	11.087.616	73.125	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Unggulan Plus II	716.661	1.562	*Panin Dana Unggulan Plus II*
Panin Dana Bersama Plus	183.098	249	*Panin Dana Bersama Plus*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia			*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana Terpadu II	49.323.741	171.277	*Schroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana 90 Plus	209.414.555	421.015	*Schroder Dana 90 Plus*
Schroder Dana Mantap Plus II	3.910.330	9.002	*Schroder Dana Mantap Plus II*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Ekuitas	18.313.652	334.995	*BNP Paribas Ekuitas*
PT Samuel Aset Manajemen			*PT Samuel Aset Manajemen*
Samuel Indonesian Equity Fund	61.299.358	164.141	*Samuel Indonesian Equity Fund*
PT First State Investments Management			*PT First State Investments Management*
FSI Multistrategy Fund	263.068	1.053	*FSI Multistrategy Fund*
FSI Bond Fund	3.033.835	9.116	*FSI Bond Fund*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment			*PT Schroder Investment*
Schroder USD Bond Fund	4	-	*Schroder USD Bond Fund*
Schroder Global Sharia Equity Fund	1.079.576	15.922	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Cakra Syariah USD	770.766	10.717	*BNP Cakra Syariah USD*
Jumlah		**1.616.021**	***Total***

*Dalam Nilai Penuh / *in full number of unit Mutual fund*

7. ASET KEUANGAN (lanjutan) / ***7. FINANCIAL ASSETS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

4. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan) / ***4. Mutual Funds (continued)***

	31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 35)*
PT Panin Asset Management			*PT Panin Asset Management*
Panin Dana Maksima	2.942.300	207.857	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Prima	38.364.432	124.513	*Panin Dana Prima*
Panin Dana Unggulan	11.011.001	69.839	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Unggulan Plus II	650.946	1.356	*Panin Dana Unggulan Plus II*
Panin Dana Bersama Plus	183.098	237	*Panin Dana Bersama Plus*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia			*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana Terpadu II	49.235.472	163.355	*Schroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana 90 Plus	194.996.000	379.059	*Schroder Dana 90 Plus*
Schroder Dana Mantap Plus II	3.786.413	8.311	*Schroder Dana Mantap Plus II*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Ekuitas	17.367.137	304.491	*BNP Paribas Ekuitas*
PT Samuel Aset Manajemen			*PT Samuel Aset Manajemen*
Samuel Indonesian Equity Fund	71.735.803	169.859	*Samuel Indonesian Equity Fund*
PT First State Investments Management			*PT First State Investments Management*
FSI Multistrategy Fund	314.520	1.220	*FSI Multistrategy Fund*
FSI Bond Fund	3.021.985	8.583	*FSI Bond Fund*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Schroder Investment			*PT Schroder Investment*
Schroder USD Bond Fund	5	-	*Schroder USD Bond Fund*
Schroder Global Sharia Equity Fund	1.091.334	15.522	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
PT BNP Paribas Investment			*PT BNP Paribas Investment*
BNP Cakra Syariah USD	840.452	11.226	*BNP Cakra Syariah USD*
Jumlah		**1.465.428**	***Total***

*Dalam Nilai Penuh / *in full number of unit Mutual fund*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual / ***c. Available-for-Sale Securities***

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	**31 Desember/ *December 31, 2016***	
Efek ekuitas (saham)	25.220	25.026	*Equity securities (shares)*
Efek hutang (obligasi)	2.313.108	2.174.403	*Debt securities (bonds)*
Jumlah	**2.338.328**	**2.199.429**	***Total***

7. ASET KEUANGAN (lanjutan) / *7. FINANCIAL ASSETS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

1. Efek ekuitas (saham) / *1. Equity securities (shares)*

	31 Maret/ *March 31, 2017*				
	Jumlah Saham/ *Total Shares**	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (loss)*	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	25.026	25.220	194	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

* Dalam Nilai Penuh / *in full number of shares*

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Jumlah Saham/ *Total Shares**	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (loss)*	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	25.026	1.164	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

* Dalam Nilai Penuh / *in full number of shares*

2. Efek Hutang (obligasi) / *2. Debt Securities (bonds)*

	31 Maret/ *March 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Dana Jaminan					*Compulsory funds*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	187.174	185.294	187.174	178.456	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub-jumlah-dana jaminan		185.294		178.456	*Sub-total-compulsory funds*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					*Related parties (see Note 36)*
Rupiah					*Rupiah*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000	2.021	2.000	2.014	*Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	50.270	50.000	48.800	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016*
Sub-jumlah - pihak berelasi		52.291		50.814	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	1.063.324	1.077.892	987.292	978.769	*Government of the Republic of Indonesia*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	63.057	63.000	62.320	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012*
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	60.486	60.000	60.072	*Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	30.000	30.600	30.000	30.594	*Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	31.425	30.000	31.161	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	22.194	20.000	21.124	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D*
Sub-jumlah		1.285.654		1.184.040	*Sub-total*

7. ASET KEUANGAN (lanjutan) / *7. FINANCIAL ASSETS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan) / *2. Debt Securities (Bonds) (continued)*

	31 Maret/ *March 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	61.078	62.327	61.078	61.740	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	20.000	20.666	20.000	20.268	*Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	15.269	14.834	15.269	14.639	*Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011*
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	10.000	9.999	10.000	10.065	*Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.757	10.000	10.416	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	10.488	11.115	10.383	*Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010*
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	9.500	9.555	9.500	9.554	*Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012*
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	10.000	9.900	10.000	9.684	*Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	3.996	4.000	3.912	*Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	29.915	31.107	29.915	30.195	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	4.000	4.130	4.000	4.071	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	10.000	10.165	10.000	10.128	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.805	10.000	10.305	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	40.310	40.940	40.310	40.680	*Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.170	10.215	10.170	10.093	*Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	21.000	21.290	21.000	21.099	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.524	10.000	10.336	*Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.563	5.000	5.229	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	14.742	13.000	14.190	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11.626	12.092	11.626	11.893	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.008	5.085	5.008	5.023	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.825	5.018	4.825	4.985	*Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B*
Sub-jumlah		334.198		328.888	*Sub-total*

7. ASET KEUANGAN (lanjutan) / *7. FINANCIAL ASSETS (continued)*

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan) / *c. Available-for-Sale Securities (continued)*

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan) / *2. Debt Securities (Bonds) (continued)*

	31 Maret/ *March 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	12.100	12.002	12.100	12.083	*Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	30.000	30.519	30.000	30.228	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	21.522	20.000	20.230	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	20.000	20.420	20.000	20.150	*Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	-	-	14.487	14.020	*Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	4.960	5.078	4.960	5.001	*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	20.300	20.068	*Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	48.492	51.102	47.223	*Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.498	6.000	6.238	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	34.779	37.473	34.779	36.506	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020	10.669	10.020	10.535	*Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	50.250	52.924	50.250	51.480	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	10.100	10.320	10.100	10.235	*Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.550	4.489	4.362	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.100	20.154	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.557	9.565	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.040	10.050	-	-	*Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.050	10.065	-	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Sub-jumlah		310.301		288.359	*Sub-total*
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah		1.930.153		1.801.287	*Sub-total - third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	109.821	121.819	110.769	120.034	*Government of the Republic of Indonesia*
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	24.355	23.551	24.566	23.812	*MLPL Pacific Emerald Pte Ltd*
Sub-jumlah - pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		145.370		143.846	*Sub-total - third parties - United States Dollar*
Sub-jumlah - pihak ketiga		2.075.523		1.945.133	*Sub-total - third parties*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**2.313.108**		**2.174.403**	***Fair value based on quoted market price***

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to Regulation Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net" in the equity section of interim consolidated statement of financial position with details as follows:

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Saldo awal	11.185	(35.404)	*Beginning balance*
Tambahan:			*Additional:*
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi tahun berjalan	54.997	22.099	*Net unrealized gain (loss) for the year*
Reklasifikasi:			*Reclassification:*
Kerugian (keuntungan) neto terealisasi atas penjualan efek	(55)	24.490	*Net realized loss (gain) from sale of securities*
Sub-jumlah	54.942	46.589	*Sub-total*
Saldo akhir	**66.127**	**11.185**	***Ending balance***
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke nonpengendali	29.948	9.623	*Net unrealized gain for the year attributable to non-controling interest*
Kerugian neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	**36.179**	**1.562**	***Net unrealized loss for the year attributable to the owners of parents***

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by Group are as follows:

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Hutang (Obligasi)

Debt Securities (Bonds)

		31 Maret/ *March 31, 2017*		31 Desember/ *December 31, 2016*		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah						*Rupiah*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)						*Related parties (see Note 36)*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	296.046	AA-	295.058	AA-	*Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	50.270	AA	48.800	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016*
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	142.911	AA+	141.818	AA+	*Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	123.196	AA	122.983	AA	*Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011*
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	89.566	AA-	87.323	A	*Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	127.450	BBB+	126.350	BBB+	*Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	85.076	A	84.082	A	*Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012*
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	60.486	AA	60.072	AA	*Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012*
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.263.186	-	1.157.225	-	*Government of the Republic of Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	30.600	AAA	30.594	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	31.425	AAA	31.161	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	30.173	A-	30.170	A-	*Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	31.465	AA	31.149	AA	*Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010*
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	30.999	AAA	30.402	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	30.427	AA-	29.920	AA-	*Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	22.194	AAA	21.124	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	62.327	AA+	61.740	AA+	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014*
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	14.834	AA	14.639	AA	*Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011*
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	9.999	A	10.065	A	*Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.757	AAA	10.416	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	19-12-2021	45.424	AA	-	-	*Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011*
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	9.900	AA-	9.684	AA-	*Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-01-2017	-	A	8.005	A	*Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.996	A-	3.912	A-	*Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	31.107	AAA	30.195	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.390	AAA	12.213	AAA	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	01-04-2018	10.165	AAA	10.128	AAA	*Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B*
Sub-jumlah		2.656.369		2.499.228		*Sub-total*

8. ASET KEUANGAN (lanjutan) / *8. FINANCIAL ASSETS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	31 Maret/ *March 31, 2017* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember/ *December 31, 2016* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	14.742	AAA	14.190	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.151	AA+	8.037	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	21.290	AA+	21.099	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.786	AAA	15.504	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	40.940	AAA	40.680	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.215	AA	10.093	AA	*Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	10.805	AAA	10.305	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.563	AAA	5.229	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	12.092	AAA	11.893	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018	5.085	AAA	5.023	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	5.018	AAA	4.985	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	04-04-2017	12.002	AAA	12.083	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	30.519	AA+	30.228	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	21.522	AA+	20.230	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	20.420	AAA	20.150	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	-	-	14.020	AAA	*Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	5.078	AAA	5.001	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	-	-	20.068	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13-01-2022	48.492	BBB-	47.223	BBB-	*Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-12-2022	6.498	A-	6.238	A-	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	37.473	A-	36.506	A-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.669	BBB+	10.535	BBB+	*Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	52.924	A-	51.480	A-	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	07-07-2018	10.320	A	10.235	A-	*Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-12-2021	4.550	BBB	4.362	BBB	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Sub-jumlah		410.154		435.397		*Sub-total*

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)
7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)
d. Rating of Securities (continued)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan) / ***Debt Securities (Bonds) (continued)***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	31 Maret/ *March 31, 2017* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember/ *December 31, 2016* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II						*Obligasi Berkelanjutan I*
Toyota Astra Financial Services						*Toyota Astra Financial Services*
Tahap II Tahun 2017 Seri B	21-03-2017	20.154	AAA	-	-	*Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II						*Obligasi Berkelanjutan II*
Bank BTN Tahap II						*Bank BTN Tahap II*
Tahun 2016 Seri B	29-03-2017	9.565	AA+	-	-	*Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III						*Obligasi Berkelanjutan III*
Astra Sedaya Finance						*Astra Sedaya Finance*
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	27-03-2017	10.050	AAA	-	-	*Tahap IV Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia						*Obligasi Berkelanjutan Indonesia*
Eximbank III Tahap IV						*Eximbank III Tahap IV*
Tahun 2017 Seri B	21-03-2017	10.065	AAA	-	-	*Tahun 2017 Seri B*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	-	128.646	-	126.743	-	*Republic of Indonesia*
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	-		-	-	*Indosat Palapa Company B.V*
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-07-2018	23.551	B	23.812	B	*MLPL Pacific Emerald Pte Ltd*
Majapahit Holding BV	20-01-2020	15.019	BBB-	15.099	BBB-	*Majapahit Holding BV*
Majapahit Holding BV	07-08-2019	14.953	BBB-	15.065	BBB-	*Majapahit Holding BV*
PT Pertamina Persero	23-05-2021	7.135	BBB-	7.054	BBB-	*PT Pertamina Persero*
Sub-jumlah		239.138		187.773		*Sub-total*
Jumlah		**3.305.661**		**3.122.398**		***Total***

Sukuk / ***Sukuk***

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	31 Maret/ *March 31, 2017* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember/ *December 31, 2016* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah						*Rupiah*
Pihak ketiga						*Third parties*
Sukuk Subordinasi Mudharabah						*Sukuk Subordinasi Mudharabah*
Berkelanjutan I Muamalat						*Berkelanjutan I Muamalat*
Tahun 2012	29-06-2022	56.846	A+	54.376	A	*Tahun 2012*
Sukuk Subordinasi Mudharabah						*Sukuk Subordinasi Mudharabah*
Berkelanjutan I Tahap II						*Berkelanjutan I Tahap II*
Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	39.331	A+	37.307	A	*Bank Muamalat Tahun 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata						*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata*
Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2020	41.997	AAA	41.193	AAA	*Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	11-03-2018	35.697	-	45.746	-	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007*
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-03-2019	92.601	-	91.800	-	*Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008*
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	65.390	-	63.844	-	*SBSN Seri PBS006*
SBSN Seri PBS009	25-01-2018	59.794	-	59.376	-	*SBSN Seri PBS009*
SBSN Seri PBS013	15-05-2019	29.607	-	29.105		*SBSN Seri PBS013*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
SBSN Indonesia III	10-09-2024	6.912	-	6.758	-	*SBSN Indonesia III*
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	7.136	-	7.245	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 19*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	6.851	-	6.713	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	6.926	-	6.768	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Jumlah		**449.088**		**450.231**		***Total***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The changes in the investment in shares in an associate is accounted for using equity method, for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%)			*Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%)*
Saldo awal	14.460.048	10.338.339	*Beginning balance*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	334.440	1.172.858	*Equity portion in net income from associate company*
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	18.152	2.948.851	*Portion of other comprehensive income from associate*
Jumlah	**14.812.640**	**14.460.048**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of an associates financial information is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Jumlah Aset	206.190.032	198.649.894	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	(171.700.411)	(164.974.253)	*Total Liabilities*
Aset neto	34.489.621	33.675.641	*Net Assets*
Pendapatan	2.583.667	9.738.248	*Revenue*
Laba neto	760.849	2.655.812	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	39.009	6.406.037	
Jumlah laba komprehensif	799.858	9.061.849	*Total comprehensive income*

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 905 dan Rp 750 per lembar saham.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at March 31, 2017 and December 31, 2016 is Rp 905 and Rp 750, respectively, per share.

9. ASET REASURANSI / *9. REINSURANCE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8.872	7.152	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	7.740	7.787	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.051	1.541	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	344	381	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	255	168	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	177	184	*Swiss Reinsurance Company*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	104	120	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Jumlah	**19.543**	**17.333**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.998	2.323	*Liability for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.305	4.149	*Unearned premium*
Estimasi liabilitas klaim	13.240	10.861	*Estimated claim liability*
Jumlah	**19.543**	**17.333**	***Total***

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	19.518	17.303	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	25	30	*United States Dollar*
Jumlah	**19.543**	**17.333**	***Total***

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	17.333	16.104	*Beginning balance*
Kenaikan aset reasuransi	2.210	1.229	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir periode	**19.543**	**17.333**	***Total end of period***

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ *March 31, 2017*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	135.239	*Land*
Bangunan	46.415	-	-	46.415	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Kendaraan	8.085	-	-	8.085	*Vehicles*
Mesin kantor	20.063	7.331	-	27.394	*Office machines*
Perabot kantor	9.277	24	-	9.301	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.169	-	-	1.169	*Office equipment*
Sub-jumlah	220.248	7.355	-	227.603	*Sub-total*
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	30.328	213	-	30.541	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	3.308	267	-	3.575	*Vehicles*
Mesin kantor	12.504	1.343	-	13.847	*Office machines*
Perabot kantor	8.060	115	-	8.175	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.118	4	-	1.122	*Office equipment*
Sub-jumlah	55.318	1.942	-	57.260	*Sub-total*
Nilai buku	**164.930**			**170.343**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31, 2016*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penerapan metode revaluasi/ *Application of the revaluation model***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Tanah	1.524	-	-	133.715	135.239	*Land*
Bangunan	5.838	-	-	40.577	46.415	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Kendaraan	7.984	496	395	-	8.085	*Vehicles*
Mesin kantor	23.101	2.732	5.770	-	20.063	*Office machines*
Perabot kantor	8.541	776	40	-	9.277	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.162	7	-	-	1.169	*Office equipment*
Sub-jumlah	48.150	4.011	6.205	174.292	220.248	*Sub-total*
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.878	847	-	24.603	30.328	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kendaraan	2.380	1.060	132	-	3.308	*Vehicles*
Mesin kantor	14.598	3.676	5.770	-	12.504	*Office machines*
Perabot kantor	7.496	604	40	-	8.060	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.100	18	-	-	1.118	*Office equipment*
Sub-jumlah	30.452	6.205	5.942	24.603	55.318	*Sub-total*
Nilai buku	**17.698**				**164.930**	***Net book value***

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 1.942 dan Rp 1.322, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Jika tanah dan bangunan diukur pada model biaya, nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp 2.423 dan Rp 2.435 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.129 dan Rp 55.598. Aset tetap Grup diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 19.229 dan Rp 14.445. Sedangkan, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 1,942 and Rp 1,322, for three-month period then ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

If the land and buildings were measured at cost model, the net carrying amounts would be Rp 2,423 and Rp 2,435, respectively, as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 61,129 and Rp 55,598, respectively. Fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 19,229 and Rp 14,445, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Biaya fasilitas	389.000	389.000	*Facilitation fees*
Akumulasi amortisasi	(77.799)	(71.316)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**311.201**	**317.684**	***Total***

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian ekslusif *bancasurrance* sejak April 2014 (lihat Catatan 43). Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan dan 2016, amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.483 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (lihat Catatan 33).

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement since April 2014 (see Note 43). For three-month period then ended March 31, 2017 and 2016, the amortization amounting to Rp 6,483, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss (see Note 33).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya pengembangan sistem	5.722	6.374	*System development cost*
Jaminan sewa	232	232	*Rent deposits*
Lain-lain	299	317	*Others*
Sub-jumlah	6.253	6.923	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
Jaminan sewa	2.343	2.307	*Rent deposits*
Jumlah	**8.596**	**9.230**	***Total***

13. HUTANG REASURANSI / *13. REINSURANCE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18.082	16.666	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.616	13.148	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.620	1.661	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	387	829	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	348	349	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	121	247	*Swiss Reinsurance Company*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	90	19	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Jumlah	**28.264**	**32.919**	***Total***

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable by currency are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	27.883	32.384	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	381	535	*United States Dollar*
Jumlah	**28.264**	**32.919**	***Total***

14. HUTANG KLAIM / *14. CLAIMS PAYABLE*

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payable, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Universal life	12.863	25.539	*Universal life*
Unit-linked	10.614	9.165	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	8.843	8.949	*Endowment combined*
Dwiguna	5.519	5.284	*Endowment*
Seumur hidup	2.302	2.319	*Whole life*
Kematian	967	622	*Term*
Kesehatan	182	182	*Health*
Anuitas	31	32	*Annuity*
Jumlah	**41.321**	**52.092**	***Total***

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable by currency are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	31.971	44.561	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.350	7.531	*United States Dollar*
Jumlah	**41.321**	**52.092**	***Total***

15. HUTANG KOMISI / *15. COMMISSION PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			*Related parties (see Note 36)*
Komisi	4.477	5.121	*Commission*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	12.456	19.764	*Incentive*
Komisi	5.115	6.281	*Commission*
Jumlah	**22.048**	**31.166**	***Total***

Rincian hutang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Unit-linked	19.190	29.084	*Unit-linked*
Universal life	1.330	1.426	*Universal life*
Kematian	724	140	*Term*
Dwiguna	497	396	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	272	49	*Endowment combined*
Seumur hidup	34	70	*Whole life*
Kesehatan	1	1	*Health*
Jumlah	**22.048**	**31.166**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh hutang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pajak Pertambahan Nilai	3.367	3.451	*Value Added Tax*
Jumlah	**3.367**	**3.451**	***Total***

Hutang Pajak / *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	233	50	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.571	1.702	*Article 21*
Pasal 23	58	50	*Article 23*
Pasal 26	-	3	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	193	65	*Value Added Tax*
Jumlah	**2.055**	**1.870**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expenses

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expenses*
Perusahaan	86	296	*The Company*
PT PDL	469	128	*PT PDL*
Jumlah	**555**	**424**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before income tax in profit or loss to estimated taxable income and accumulated fiscal loss is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	441.564	347.666	*Income before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(313.194)	(276.293)	*Income before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	(100.966)	(62.082)	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	27.404	9.291	*Income before income tax expense*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Laba yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(479)	(2.245)	*Unrealized gain on securities at fair value through profit or loss*
Beban investasi	76	65	*Investment expenses*
Beban usaha	629	690	*Operating expenses*
Pendapatan jasa manajemen	(163)	(168)	*Management fees*
Pendapatan sewa	(428)	(397)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(26.902)	(8.548)	*Interest income*
Pendapatan dividen	(260)	-	*Dividend income*
Beban lain-lain	3	28	*Other expenses*
Beban pajak final	4.972	1.558	*Final tax expense*
Jumlah	(22.552)	(9.017)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	**4.852**	**274**	***Estimated taxable income current period***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(2.635)	(5.218)	*Accumulated fiscal losses beginning of year*
Akumulasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum penyesuaian	**2.217**	**(4.944)**	***Accumulated taxable income (fiscal loss) before adjustment***
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	-	*Adjustment for expired tax losses*
Akumulasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) setelah penyesuaian	**2.217**	**(4.944)**	***Accumulated taxable income (fiscal loss) after adjustment***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the interim consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

Deferred Tax Liabilities

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif *lain/ Charged to the other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					*Unrealised gain on available-for-sale financial assets*
Entitas anak	3.645	469	4.897	9.011	*Subsidiaries*
Perusahaan	1.066	86	443	1.595	*The Company*
Jumlah	**4.711**	**555**	**5.340**	**10.606**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2016*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif *lain/ Charged to the other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					*Unrealised gain on available-for-sale financial assets*
Entitas anak	1.191	26	2.428	3.645	*Subsidiaries*
Perusahaan	65	425	576	1.066	*The Company*
Jumlah	**1.256**	**451**	**3.004**	**4.711**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPN untuk tahun pajak 2011 terkait Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak PPN masing-masing sebesar Rp 31 dan Rp 4 yang dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil SKPN untuk tahun pajak 2010 terkait Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29.

Entitas anak

Tahun Fiskal 2010

Pada bulan Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menilai rugi fiskal PT PDL pada pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp11.372 yang berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 291.726 dalam SPT badan tahun 2010. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 2.665 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 9 berkaitan dengan tahun fiskal 2010. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 2.675 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh DJP untuk pajak penghasilan badan dan PPN. Namun, PT PDL tidak setuju pada penilaian tertentu pajak penghasilan, yang merupakan PPh Pasal 23 (PPh 23), dan mengajukan surat keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada bulan Oktober 2014 untuk menginformasikan bahwa tidak ada PPh 23 kurang bayar.

Pada bulan Oktober 2015, atas PPh 23 kurang bayar, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL. Karena penolakan ini, PT PDL mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

16. TAXATION (continued)

The Company

In December 28, 2015, the Company received Nil relate to fiscal year 2011 SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29. In addition, the Company also Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter VAT amounting to Rp 31 and Rp 4, which was charged to current portion.

On December 16, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2010 relate to income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29.

Subsidiaries

Fiscal Year 2010

In July, 2014, the Directorate General of Taxation ("DGT") assessed PT PDL for tax loss of 2010 corporate income tax amounting to Rp 11,372 which is different with the fiscal loss of Rp 291,726 claimed by PT PDL in its 2010 corporate income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 2,665 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling Rp 9 relating to 2010 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled to taxes underpayments of Rp 2,675 and recognized them as part of operating expense in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such corporate income tax and value added tax. However, PT PDL disagreed on a certain income tax assessment, which is the withholding tax Article 23 (PPh 23), and submitted an objection letter to the Tax General Director (DGT) in October 2014 to inform that there is no PPh 23 underpayment.

In October 2015, on PPh 23 underpayment, the DGT rejected the objection raised by the PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015. As of the date of completion these interim consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 22 Juli 2014, DJP menilai PT PDL kurang bayar pada pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 5.047 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 2.641 pada SPT badan tahun 2011. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 555 dan PPN (termasuk denda bunga) sebesar Rp 259 berkaitan dengan tahun fiskal 2011. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 5.861 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha dan beban pajak penghasilan pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh DJP untuk pajak penghasilan. Namun, PT PDL tidak setuju terhadap penilaian tentang PPN dan pajak penghasilan badan, dan mengajukan surat keberatan ke DJP di bulan Oktober 2014 dan berpendapat bahwa tidak ada kurang bayar pada PPN dan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan seharusnya sebesar Rp 3.741.

Pada bulan Oktober 2015, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL atas PPN dan pajak penghasilan badan tahun fiscal 2011. Atas penolakan ini, Perusahaan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

16. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2011

On July 22, 2014, the DGT assessed PT PDL for underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 5,047 which is different with the fiscal loss of Rp 2,641 claimed by PT PDL in its 2011 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various witholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 555 and it VAT (including penalty interest) totaling to Rp 259 relating to 2011 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled the taxes underpayments of Rp 5,861 and recognized them as part of operating expense and income tax expenses in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such withholding taxes. However, PT PDL disagreed on the assessment on VAT and corporate income tax, and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no underpayment on VAT and underpayment of Rp 3,741 on corporate income tax.

In October 2015, the DGT rejected the objections raised by PT PDL on 2011 VAT and corporate income tax. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these interim consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan) / *a. Unearned Premiums (continued)*

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Perorangan:			*Individual:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	14.202	13.205	*Unit-linked*
Kematian	277	344	*Term*
Seumur hidup	124	155	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	48	63	*Endowment combined*
Dwiguna	19	19	*Endowment*
Kecelakaan diri	6	8	*Personal accident*
Kesehatan	3	1	*Health*
Sub-jumlah	14.679	13.795	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kematian	229	309	*Term*
Kecelakaan diri	6	12	*Personal accident*
Pihak berelasi			*Related parties*
Kematian	587	623	*Term*
Kesehatan	1	1	*Health*
Sub-jumlah	823	945	*Sub-total*
Jumlah	**15.502**	**14.740**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	Liabilitas Neto / *Net liability*	
Saldo awal	14.740	4.149	10.591	*Beginning of balance*
Premi bruto yang diterima periode berjalan	69.233	21.873	47.360	*Gross written premium during the period*
Premi yang diakui periode berjalan	(68.471)	(21.717)	(46.754)	*Premium earned during the period*
Saldo akhir	**15.502**	**4.305**	**11.197**	***Ending balance***

	Desember 31/ *December 31, 2016*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	Liabilitas Neto / *Net liability*	
Saldo awal	12.126	3.352	8.774	*Beginning of balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	244.910	79.305	165.605	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(242.296)	(78.508)	(163.788)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**14.740**	**4.149**	**10.591**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES(continued)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

a. Unearned Premiums (continued)

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

b. Estimated Claims Liabilities

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Unit-linked	31.975	24.654	*Unit-linked*
Kematian	7.084	7.775	*Term*
Dwiguna kombinasi	1.901	1.858	*Endowment combined*
Kesehatan	490	535	*Health*
Kecelakaan	32	34	*Accident*
Jumlah	**41.482**	**34.856**	***Total***

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	40.622	33.988	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	860	868	*United States Dollar*
Jumlah	**41.482**	**34.856**	***Total***

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net liability***	
Saldo awal	34.856	10.861	23.995	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi periode berjalan	21.970	13.046	8.924	*Estimated claim incurred during the period*
Penyelesaian klaim yang terjadi periode berjalan	(21.580)	(14.120)	(7.460)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	6.236	3.453	2.783	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**41.482**	**13.240**	**28.242**	***Ending balance***

	Desember 31/ *December 31, 2016*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net liability***	
Saldo awal	29.571	8.984	20.587	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	65.925	30.656	35.269	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(67.012)	(32.273)	(34.739)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	6.372	3.494	2.878	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**34.856**	**10.861**	**23.995**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Perorangan:			*Individual:*
Unit-linked	1.678.541	1.566.094	*Unit-linked*
Universal life	1.529.616	1.897.458	*Universal life*
Seumur hidup	195.438	197.968	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	105.994	105.999	*Endowment combine*
Dwiguna	58.946	58.528	*Endowment*
Kematian	2.409	2.522	*Term*
Anuitas	3	3	*Annuity*
Sub-jumlah	3.570.947	3.828.572	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Kematian	123.168	126.562	*Term*
Unit-linked	27.402	26.864	*Unit-linked*
Universal life	16.728	15.748	*Universal life*
Sub-jumlah	167.298	169.174	*Sub-total*
Jumlah	**3.738.245**	**3.997.746**	***Total***

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits by currency is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Rupiah	3.508.086	3.755.118	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	230.159	242.628	*United States Dollar*
Jumlah	**3.738.245**	**3.997.746**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Maret/ March *31, 2017*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets*	Liabilitas Neto / *Net liability*	
Saldo awal	3.997.746	2.323	3.995.423	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	375.587	161	375.426	*New bussiness during the year*
Pelunasan liabilitas periode berjalan	(755.231)	(83)	(755.148)	*Liabilities paid during the period*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	122.698	-	122.698	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	(2.555)	(403)	(2.152)	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.738.245**	**1.998**	**3.736.247**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	Desember 31/ *December 31, 2016*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net liability***	
Saldo awal	3.948.499	3.768	3.944.731	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	2.178.051	1.097	2.176.954	*New bussiness during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.477.896)	(500)	(2.477.396)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	17.319	439	16.880	*Adjustments due to changes in assumption*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	360.089	-	360.089	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	(28.316)	(2.481)	(25.835)	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.997.746**	**2.323**	**3.995.423**	***Ending balance***

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,17% untuk Rupiah dan 3,46% untuk Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,87% untuk Rupiah dan 3,79% untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan, masing-masing sebesar Rp 30.165 dan Rp 6.934, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On March 31, 2017, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.17% for Rupiah and 3.46% for United States Dollar.

On December 31, 2016, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.87% for Rupiah and 3.79% for United States Dollar.

As results of the test, PT PDL has experiencing insufficiency of liability for future policy benefits amounted to Rp 30,165 and Rp 6,934, as of March 31, 2017 and December 31, 2017, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test is as follow:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	**31 Desember/ *December 31, 2016***	
Saldo awal tahun	6.934	-	*Beginning of year*
Kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	23.231	6.934	*Increase in provision arising from Liability Adequacy Test*
Saldo akhir periode	**30.165**	**6.934**	***Total ending of period***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980,TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 7.08% p.a USD 3.95% p.a	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	*Average discount rates (per annum)*

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Up to the date of this financial statement, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2016 is still in process of OJK approval.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 34.021 dan Rp 32.508.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang per tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris internal, sedangkan per tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporannya 8 Februari 2017. Liabilitas dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provided long term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long term employee benefits liability as of March 31, 2017 and December 31, 2016, is amounted to Rp 34,021 and Rp 32,508, respectively.

The estimated long term employee benefits liability as of March 31, 2017 was calculated based on internal actuarial calculation and as of December 31, 2016, was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their reports February 8, 2017. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. Assumptions used by the actuary are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

18. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,3%	8,3%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Liabilitas neto - awal tahun	32.508	30.723	*Net liabilities - beginning of year*
Biaya tahun berjalan	1.488	6.844	*Expenses during the year*
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.108)	*Actual benefit payment*
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	25	(3.951)	*Remeasurement on long-term employee benefits liability*
Liabilitas neto - akhir periode	**34.021**	**32.508**	***Net liabilities - end of period***

19. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 43).

19. *FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT*

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 43).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. *SHARE CAPITAL*

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, is as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham /** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan /** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham /** ***Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk)	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	*PT Paninvest Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

21. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

21. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Hutang asuransi	91.633	116.177	*Insurance payables*
Hutang usaha dan lain-lain	139.778	110.686	*Trade and other payables*
Liabilitas kontrak asuransi	3.825.394	4.054.276	*Insurance contract liabilities*
Jumlah	4.056.805	4.281.139	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(3.988.471)	(4.285.717)	*Less cash and cash equivalents*
(Aset) hutang neto	68.334	(4.578)	*Net (assets) debt*
Jumlah ekuitas	20.879.871	20.378.069	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,00**	**(0,00)**	***Gearing ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account is as follows:*

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Agio per Saham/ *Premium per Shares*	Jumlah/ *Total* 31 Maret/ *March 31, 2017*	Jumlah/ *Total* 31 Desember/ *December 31, 2016*	
Agio saham					*Share premium*
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	*Capitalization of additional paid-in capital in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	*Treasury stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	*Selling of Treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-jumlah			129.798	129.798	*Sub-total*
Biaya emisi efek ekuitas					*Share issuance cost*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	*- Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	*- Limited Public Offering VI, 2006*
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	*- Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali					*Difference Arising From Business Combination Transaction of Entities Under Common Control*
Biaya perolehan			(1.214.310)	(1.214.310)	*Acquisition cost*
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	*Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk*
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Jumlah			**(584.387)**	**(584.387)**	***Total***

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Surplus revaluasi aset tetap	145.198	145.198	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.966.949	2.948.798	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	36.179	1.562	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Jumlah	**3.148.326**	**3.095.558**	***Total***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.963.751 and Rp 1.923.971.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,963,751 and Rp 1,923,971, respectively.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2015 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2014 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

26. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2016, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2015 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2014 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

27. PENDAPATAN PREMI, NETO

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

27. PREMIUMS REVENUES, NET

Gross premium revenues consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	65.092	52.329	*First year premium*
Premi tahun berjalan	138.616	113.370	*Renewal premium*
Premi tunggal	455.852	620.062	*Single premium*
Jumlah	**659.560**	**785.761**	***Total***

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31, 2017*

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / *Decrease (Increase) in Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premiums***	
Universal life	388.330	-	-	-	388.330	*Universal life*
Unit-linked	241.686	(18.612)	(992)	(639)	221.443	*Unit-linked*
Kematian	16.052	(4.310)	188	736	12.666	*Death*
Dwiguna	8.332	(300)	(1)	-	8.031	*Endowment*
Anuitas	2.830	-	-	-	2.830	*Annuity*
Seumur hidup	1.252	-	30	-	1.282	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	1.061	(238)	16	29	868	*Endowment combined*
Kesehatan	17	-	(5)	31	43	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	6	-	6	*Personal accident*
Jumlah	**659.560**	**(23.460)**	**(758)**	**157**	**635.499**	***Total***

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31, 2016*

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / *Decrease (Increase) in Unearned Premiums***	**Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premiums***	
Universal life	576.199	-	-	-	576.199	*Universal life*
Unit-linked	183.258	(15.340)	(477)	62	167.503	*Unit-linked*
Kematian	14.220	(4.500)	191	(39)	9.872	*Death*
Dwiguna	9.707	(354)	-	-	9.353	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	1.206	(199)	18	3	1.028	*Endowment combined*
Seumur hidup	1.159	(102)	26	-	1.083	*Whole life*
Kesehatan	12	932	138	158	1.240	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	6	-	6	*Accident*
Jumlah	**785.761**	**(19.563)**	**(98)**	**184**	**766.284**	***Total***

28. HASIL INVESTASI, NETO / *28. INVESTMENT INCOME, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	96.184	126.628	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	62.722	46.356	*Bonds and other debt securities*
Pendapatan dividen	27	-	*Dividend income*
Rugi selisih kurs investasi - neto	(422)	(13.025)	*Loss on foreign exchange from investment - net*
Lain-lain - neto	(14.296)	(40)	*Others - net*
Neto	**144.215**	**159.919**	***Net***

29. LABA (RUGI) PENJUALAN EFEK, NETO / *29. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Unit penyertaan reksa dana	8.363	(9.463)	*Mutual funds*
Obligasi	52	70	*Bonds*
Neto	**8.415**	**(9.393)**	***Net***

30. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI, NETO / *30. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Efek ekuitas	548	327	*Equity securities*
Obligasi	46.530	38.953	*Bonds*
Unit penyertaan reksa dana	66.588	71.515	*Mutual funds*
Neto	**113.666**	**110.795**	***Net***

31. KLAIM DAN MANFAAT, NETO

31. CLAIMS AND BENEFITS, NET

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Klaim nilai tunai	813.207	1.093.345	*Surrender claims*
Klaim tahapan	22.879	31.203	*Periodical claims*
Klaim rawat inap	17.821	11.616	*Hospital income claims*
Klaim kematian	17.131	15.356	*Death claims*
Klaim jatuh tempo	2.665	4.108	*Maturity claims*
Klaim kecelakaan	77	26	*Accident claims*
Lain-lain	4.165	1.165	*Others*
Jumlah	**877.945**	**1.156.819**	***Total***

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31, 2017*						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas/ Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test**	**Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	738.607	(1.204)	(366.508)	1.062	-	371.957	*Universal life*
Unit-linked	121.354	(14.741)	112.906	5	-	219.524	*Unit-linked*
Kematian	8.252	(12.809)	3.611	142	(1.809)	(2.613)	*Death*
Seumur hidup	4.013	(46)	(2.512)	14.265	-	15.720	*Whole life*
Dwiguna	2.892	(392)	333	2.358	-	5.191	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	2.822	-	25	4.985	-	7.832	*Endowment combined*
Anuitas	4	-	-	-	-	4	*Annuity*
Kesehatan	1	-	(1.301)	414	(159)	(1.045)	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	(12)	-	1	(11)	*Personal accident*
Jumlah	**877.945**	**(29.192)**	**(253.458)**	**23.231**	**(1.967)**	**616.559**	***Total***

31. KLAIM DAN MANFAAT, NETO (lanjutan)

31. CLAIMS AND BENEFITS, NET (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For three-month period ended March 31, 2016

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims*	Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability*	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas/ Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers*	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net*	
Universal life	1.058.922	-	(455.963)	409	-	603.368	*Universal life*
Unit-linked	76.945	(13.483)	72.372	-	-	135.834	*Unit-linked*
Kematian	8.230	(6.754)	(2.648)	2.846	-	1.674	*Death*
Seumur hidup	6.548	(335)	(4.295)	831	-	2.749	*Whole life*
Dwiguna	4.626	(161)	(4.644)	62	1.524	1.407	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	1.544	(26)	854	13.179	-	15.551	*Endowment combined*
Anuitas	3	-	-	258	228	489	*Annuity*
Kesehatan	1	-	(4.366)		2	(4.363)	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	(52)			(52)	*Personal accident*
Jumlah	**1.156.819**	**(20.759)**	**(398.742)**	**17.585**	**1.754**	**756.657**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For three-month period ended March 31

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.127	30.022	*Salaries and employees' wages*
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat Catatan 18)	1.488	2.542	*Post-employement benefits (see Note 18)*
Sub-jumlah	35.615	32.564	*Sub-total*
Jamuan dan representasi	5.919	8.197	*Entertainment and representation*
Sewa	4.145	2.758	*Rent*
Penyusutan dan amortisasi	2.837	2.383	*Depreciation and amortization*
Jasa tenaga ahli	2.051	2.243	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.701	2.683	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan gas	1.678	1.173	*Electricity, water and gas*
Komunikasi	1.446	1.414	*Communication*
Perjalanan dinas	2.121	1.613	*Travelling*
Pendidikan dan pelatihan	3.305	5.496	*Education and training*
Administrasi bank	258	194	*Bank charges*
Administrasi kantor	845	1.145	*Office administration*
Lain-lain	3.424	4.748	*Others*
Jumlah	**69.345**	**66.611**	***Total***

33. BEBAN AKUISISI / *33. ACQUISITION COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Komisi	47.725	41.956	*Commission*
Biaya fasilitas	6.483	6.483	*Facilitation fees*
Insentif	6.513	22.773	*Incentives*
Jumlah	**60.721**	**71.212**	***Total***

34. BEBAN PEMASARAN / *34. MARKETING EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account is consist of:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Promosi dan hadiah	14.116	994	*Promotion and gifts*
Pendidikan dan pelatihan	55	55	*Education and training*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.195	5.368	*Salaries and employees' wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	924	1.043	*Policyholders medical checkup*
Lain-lain	5.409	13.690	*Others*
Jumlah	**24.699**	**21.150**	***Total***

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share and reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for three-month period then ended March 31, 2017 and 2016, are as follow:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**409.270**	**317.985**	***Income attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic earnings per share*
Efek dilusi:			*Effect of dilution:*
Waran	-	-	*Warrants*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	**12,78**	**9,93**	***Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)***

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. RELATED PARTY INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk/ *Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya/ *formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)*	Grup Panin/ *Panin Group*	Penempatan kas dan deposito berjangka/ *Placement of cash and time deposits.*
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin/ *Panin Group*	Penempatan kas/ *Placement of cash.*
PT Panin Asset Management	Grup Panin/ *Panin Group*	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016/ *until September, 2016)*	Grup Panin/ *Panin Group*	Penempatan efek hutang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk./ *Placement of debt securities avalaible for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.*
PT Famlee Invesco	Grup Panin/ *Panin Group*	Sewa dan jasa servis gedung/ *Building rental and service charge.*
Karyawan Kunci/ *Key Employees*	Pengaruh signifikan/ *Significant influence*	Pemberian pinjaman/ *Employee loans.*

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The summary of the above transactions is as follows:

Transactions with related parties (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Premi bruto			*Gross premiums*
Entitas asosiasi	2.409	12.865	*Associate*
Grup Panin	9	4.980	*Panin Group*
Jumlah	2.418	17.845	*Total*
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,37%	2,27%	*Percentage from total gross premiums*
Hasil investasi			*Income from investments*
Entitas asosiasi	1.554	3.280	*Associate*
Grup Panin	90	1.206	*Panin Group*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			*Share in net income from associate*
Entitas asosiasi	334.440	264.877	*Associate*
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Entitas asosiasi	122	49	*Associate*
Pengaruh signifikan	1	26	*Significant influence*
Sub-jumlah	336.207	269.438	*Sub-total*
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	27,06%	20,78%	*Percentage from total revenues - net and share in net income from associate*
Biaya akuisisi			*Acquisition cost*
Entitas asosiasi	20.670	52.625	*Associate*
Grup Panin	3.095	329	*Panin Group*
Sub-jumlah	23.765	52.954	*Sub-total*
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	39,14%	74,36%	*Percentage from total acquisition cost*
Beban umum dan administrasi			*General and administrative*
Grup Panin	2.564	1.035	*Panin Group*
Sub-jumlah	2.564	1.035	*Sub-total*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	3,70%	1,55%	*Percentage from general and administrative expenses*

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Grup Panin	60.079	62.664	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah aset	0,24%	0,25%	*Percentage from total assets*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Grup Panin	787	824	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pengaruh signifikan	60	55	*Significant influence*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Grup Panin	772.808	696.846	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah aset	3,06%	2,79%	*Percentage from total assets*
Efek yang tersedia untuk dijual			*Available-for-sale securities*
Grup Panin	52.291	50.814	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	0,20%	*Percentage from total assets*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Grup Panin	1.672	221	*Panin Group*
Pengaruh signifikan	2.364	2.188	*Significant influence*
Sub-jumlah	4.036	2.409	*Sub-total*
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,01%	*Percentage from total assets*
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Grup Panin	311.201	317.684	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah aset	1,23%	1,27%	*Percentage from total assets*
Aset lain-lain			*Other assets*
Grup Panin	2.343	2.307	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	*Percentage from total assets*
Hutang komisi			*Commission payables*
Grup Panin	4.477	5.121	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,10%	0,11%	*Percentage from total liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan			*Unearned premiums*
Grup Panin	588	624	*Panin Group*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	*Percentage from total liabilities*

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	3.908	3.596	*Short term employee benefits*
Jumlah	**3.908**	**3.596**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,64%	5,40%	*Percentage from general and administrative expenses*

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (formerly PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the interim consolidated financial statements.

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Laporan posisi keuangan / *Statements of financial position*

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	8.971	8.755	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	61	96	*Investment income receivables*
Piutang asuransi			*Insurance receivables*
Piutang premi	70	94	*Premium receivables*
Aset keuangan			*Financial assets*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.174	7.116	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Aset reasuransi	505	168	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	426	93	*Other assets*
Jumlah aset	**17.207**	**16.322**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Hutang asuransi			*Insurance payables*
Hutang reasuransi	267	267	*Reinsurance payables*
Hutang klaim	4	16	*Claims payable*
Sub-jumlah hutang asuransi	271	283	*Sub-total insurance payables*
Hutang usaha dan lain-lain			*Trade and other payables*
Hutang lain-lain	123	19	*Other payables*
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	123	19	*Sub-total trade and other payables*
Liabilitas kontrak asuransi			*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	284	281	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	1.075	491	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	6	7	*Liabilities for future policy benefits*
Sub-jumlah liabilitas asuransi	1.365	779	*Sub-total insurance liabilities*
Jumlah Liabilitas	**1.759**	**1.081**	***Total Liabilities***
Akumulasi dana Tabarru	15.448	15.241	*Accumulated Tabarru's fund*
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	**17.207**	**16.322**	***Total Liabilities and Tabarru's Fund***

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Laporan Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru*

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	1.307	1.403	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(168)	(257)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(261)	(267)	*Reinsurance share*
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(4)	8	*(Decrease) increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	-	(2)	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Jumlah pendapatan asuransi	874	885	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	656	1.288	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(250)	(700)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	583	(870)	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	*Increase (decrease) in liability for future policy benefits*
Jumlah beban asuransi	989	(282)	*Total insurance expenses*
Surplus Neto Asuransi	(115)	1.167	*Net Insurance Surplus*
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	314	408	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi	(69)	(123)	*Investment administration expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	77	(767)	*Other (loss) income*
Total Hasil Investasi - Neto	322	(482)	*Total Investment Income - Net*
Surplus *underwriting* Dana Tabarru	**207**	**685**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***
Laporan Perubahan Dana Tabarru			***Statement of Changes in Tabarru's Funds***
Surplus Underwriting dana Tabarru	207	685	*Underwriting surplus of Tabarru's Funds*
Distribusi ke peserta	-	(25)	*Distribution to policyholders*
Distribusi ke pengelola	-	-	*Distribution to shareholders*
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	**207**	**660**	***Retained Surplus for Tabarru's Funds***
Saldo awal	15.241	14.087	*Beginning balance*
Saldo akhir	**15.448**	**14.747**	***Ending balance***

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 6.231% dan 6.885%.

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 6,231% and 6,885%, respectively.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret/ *March 31, 2017*		**31 Desember/ *December 31, 2016***		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	3.988.471	3.988.471	4.285.717	4.285.717	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	68.434	68.434	65.156	65.156	*Investment income receivables*
Piutang premi	13.088	13.088	13.036	13.036	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	32.120	32.120	32.981	32.981	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi	19.543	19.543	17.333	17.333	*Reinsurance assets*
Deposito berjangka	299.560	299.560	425.515	425.515	*Time deposits*
Pinjaman polis	21.223	21.223	11.453	11.453	*Policy loans*
Piutang lain-lain	92.893	92.893	89.580	89.580	*Other receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.063.817	3.063.817	2.869.261	2.869.261	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.338.328	2.338.328	2.199.429	2.199.429	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain	2.575	2.575	2.539	2.539	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	**9.940.052**	**9.940.052**	**10.012.000**	**10.012.000**	***Total Financial Assets***

	31 Maret/ *March 31, 2017*		**31 Desember/ *December 31, 2016***		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Hutang reasuransi	28.264	28.264	32.919	32.919	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	22.048	22.048	31.166	31.166	*Commission payables*
Hutang klaim	41.321	41.321	52.092	52.092	*Claims payables*
Beban masih harus dibayar	86.253	86.253	55.011	55.011	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	19.369	19.369	7.477	7.477	*Other payables*
Estimasi liabilitas klaim	41.482	41.482	34.856	34.856	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.738.245	3.738.245	3.997.746	3.997.746	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	30.165	30.165	6.934	6.934	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**4.007.147**	**4.007.147**	**4.218.201**	**4.218.201**	***Total Financial Liabilities***

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivables, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of March 31, 2017 and December 31, 2016, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Maret/ *March 31, 2017*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Jumlah / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksadana	-	1.616.021	-	1.616.021	*Mutual funds*
Efek saham	6.155	-	-	6.155	*Equity securities*
Efek hutang	992.553	-	-	992.553	*Debt securities*
Sukuk	449.088	-	-	449.088	*Sukuk*
Efek yang tersedia untuk dijual					*Available-for-sale securities*
Efek hutang	2.313.108	-	-	2.313.108	*Debt securities*
Efek saham	25.220	-	-	25.220	*Equity securities*
Jumlah	**3.786.124**	**1.616.021**	**-**	**5.402.145**	***Total***

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMEMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2016*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Jumlah / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksadana	-	1.465.428	-	1.465.428	*Mutual funds*
Efek saham	5.607	-	-	5.607	*Equity securities*
Efek hutang	947.995	-	-	947.995	*Debt securities*
Sukuk	450.231	-	-	450.231	*Sukuk*
Efek yang tersedia untuk dijual					*Available-for-sale securities*
Efek hutang	2.174.403	-	-	2.174.403	*Debt securities*
Efek ekuitas	25.026	-	-	25.026	*Equity securities*
Jumlah	**3.603.262**	**1.465.428**	**-**	**5.068.690**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

39. FINANCIAL INSTRUMEMENTS (continued)

During the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *For three-month period ended March 31*		
	2017	**2016**	
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(253.458)	(398.742)	*Decrease in liability for future policy benefits and estimated claims liability*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	334.440	264.877	*Equity portion in net income of an associate*
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	113.666	110.795	*Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.967)	1.754	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	157	184	*Increase in unearned premiums ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(758)	(98)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	23.231	17.585	*Increase in provision arising from Liability Adequacy Test*

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian reasuransi tersebut. Penempatan yang dilakukan oleh Grup didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun Grup di mana secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada satu pihak tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long–term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non–payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980,TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	*Discount rates*

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non–linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

31 Maret/ *March 31, 2017*

	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities*	Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities*	Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax*	Dampak pada ekuitas / *Impact on equity*	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	21.046	21.046	21.046	21.046	*Mortality and Morbidity*
Longevitas	- 25%	(18.110)	(18.110)	(18.110)	(18.110)	*Longevity*
Tingkat diskonto	- 1%	40.337	40.337	40.337	40.337	*Discount rate*

31 Desember/*December 31, 2016*

	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities*	Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities*	Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax*	Dampak pada ekuitas / *Impact on equity*	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	21.050	21.050	21.050	21.050	*Mortality and Morbidity*
Longevitas	- 25%	(18.019)	(18.019)	(18.019)	(18.019)	*Longevity*
Tingkat diskonto	- 1%	40.167	40.167	40.167	40.167	*Discount rate*

B. Risiko keuangan

B. Financial risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ ***March 31, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Kas dan setara kas	3.988.471	4.285.717	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	68.434	65.156	*Investment income receivables*
Piutang premi	13.088	13.036	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	32.120	32.981	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi	19.543	17.333	*Reinsurance asset*
Deposito berjangka	299.560	425.515	*Time deposits*
Pinjaman polis	21.223	11.453	*Policy loans*
Piutang lain-lain	92.893	89.580	*Other receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.063.817	2.869.261	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.338.328	2.199.429	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain	2.575	2.539	*Other assets*
Jumlah	**9.940.052**	**10.012.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

31 Maret/ *March 31, 2017*

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impared*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan setara kas	3.988.471	-	-	-	-	-	3.988.471	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	68.434	-	-	-	-	-	68.434	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	45.208	-	-	45.208	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	-	-	19.543	-	-	19.543	*Reinsurance assets*
Pinjaman dan piutang	-	413.676	-	-	-	-	413.676	*Loans and receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	3.063.817	-	-	-	-	-	3.063.817	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.338.328	-	-	-	-	-	2.338.328	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain	2.575	-	-	-	-	-	2.575	*Other assets*
Jumlah	**9.461.625**	**413.676**	**-**	**64.751**	**-**	**-**	**9.940.052**	***Total***

31 Desember/ *December 31, 2016*

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impared*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan setara kas	4.285.717	-	-	-	-	-	4.285.717	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	65.156	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	46.017	-	-	46.017	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	-	-	17.333	-	-	17.333	*Reinsurance assets*
Pinjaman dan piutang	-	526.548	-	-	-	-	526.548	*Loans and receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	2.869.261	-	-	-	-	-	2.869.261	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	2.199.429	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain	2.539	-	-	-	-	-	2.539	*Other assets*
Jumlah	**9.422.102**	**526.548**	**-**	**63.350**	**-**	**-**	**10.012.000**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.

- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.

- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*

- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*

- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

	31 Maret/ *March 31, 2017*								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan setara kas	3.988.471	-	-	-	-	-	-	3.988.471	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	68.434	-	-	-	-	-	-	68.434	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	28.312	874	2.294	13.728	-	-	45.208	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	17.551	35	107	1.850	-	-	19.543	*Reinsurance assets*
Pinjaman dan piutang	413.676	-	-	-	-	-	-	413.676	*Loans and receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.063.817	-	-	-	-	-	-	3.063.817	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.338.328	-	-	-	-	-	-	2.338.328	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain	2.575	-	-	-	-	-	-	2.575	*Other assets*
Jumlah	**9.875.301**	**45.863**	**909**	**2.401**	**15.578**	**-**	**-**	**9.940.052**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2016*								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan setara kas	4.285.717	-	-	-	-	-	-	4.285.717	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	-	65.156	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	21.328	9.237	1.844	13.608	-	-	46.017	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	15.017	22	124	2.170	-	-	17.333	*Reinsurance assets*
Pinjaman dan piutang	526.548	-	-	-	-	-	-	526.548	*Loans and receivables*
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	-	-	-	-	-	-	2.869.261	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	-	2.199.429	*Available-for-sale securities*
Aset lain-lain	2.539	-	-	-	-	-	-	2.539	*Other assets*
Jumlah	**9.948.650**	**36.345**	**9.259**	**1.968**	**15.778**	**-**	**-**	**10.012.000**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	$AS (dalam jumlah penuh) / US$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	$AS (dalam jumlah penuh) / US$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6.842.744	91.150	7.478.222	100.477	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	273.719	3.647	281.345	3.780	*Investment income receivables*
Piutang premi	3.944	53	3.967	53	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	895	12	1.236	17	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pinjaman polis	53.527	713	54.749	736	*Policy loans*
Piutang lain-lain	320.775	4.273	28.520	383	*Other receivables*
Efek dan reksadana diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	7.386.531	98.398	7.305.666	98.159	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	10.912.907	145.371	10.705.986	143.846	*Available-for-sale securities*
Aset reasuransi	1.887	25	2.248	30	*Reinsurance assets*
Jumlah Aset	**25.796.929**	**343.642**	**25.861.939**	**347.481**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Hutang reasuransi	28.632	381	39.837	535	*Reinsurance payables*
Hutang klaim	701.929	9.350	560.524	7.531	*Claims payables*
Beban masih harus dibayar	20.130	268	25.630	344	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas klaim	64.528	860	64.594	868	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	17.277.896	230.159	18.058.081	242.628	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	475.114	6.329	151.963	2.042	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Jumlah Liabilitas	**18.568.229**	**247.347**	**18.900.629**	**253.948**	***Total Liabilities***
Neto	**7.228.700**	**96.295**	**6.961.310**	**93.533**	***Net***

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

31 Maret/ *March 31, 2017*

	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Dampak pada/ *Effect on* Laba rugi/ *Profit or loss*	Dampak pada/ *Effect on* Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat	0,3%	183	183	*United States Dollars*

31 Desember/ *December 31, 2016*

	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Dampak pada/ *Effect on* Laba rugi/ *Profit or loss*	Dampak pada/ *Effect on* Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat	2%	1.280	1.280	*United States Dollars*

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret/ *March 31, 2017*			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi/ *Profit or loss***	**Ekuitas/ *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	2%	102	521	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	0.2%	3.041	3.041	*Mutual fund*
Efek Hutang (obligasi)	1%	6.459	29.217	*Debt securities (bonds)*

	31 Desember/ *December 31, 2016*			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi/ *Profit or loss***	**Ekuitas/ *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	6%	315	1.719	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	1%	7.699	7.699	*Mutual fund*
Efek Hutang (obligasi)	2%	37.507	79.722	*Debt securities (bonds)*

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret/ *March 31, 2017*							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Jumlah / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Hutang reasuransi	22.057	6.206	1	-	-	28.264	28.264	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	17.746	4.063	239	-	-	22.048	22.048	*Commission payables*
Hutang klaim	13.337	3.863	2.186	19.991	1.944	41.321	41.321	*Claims payables*
Beban masih harus dibayar	-	-	85.984	269	-	86.253	86.253	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	14.768	147	2.050	2.404	-	19.369	19.369	*Others payables*
Estimasi liabilitas klaim	41.482	-	-	-	-	41.482	41.482	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.043.850	2.468	11.798	103.614	576.515	3.738.245	3.738.245	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	58	2	45	1.769	28.291	30.165	30.165	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Jumlah	**3.153.298**	**16.749**	**102.303**	**128.047**	**606.750**	**4.007.147**	**4.007.147**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2016*							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Jumlah / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Hutang reasuransi	6.736	13.486	12.697	-	-	32.919	32.919	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	30.183	-	684	299	-	31.166	31.166	*Commission payables*
Hutang klaim	26.531	345	6.050	17.928	1.238	52.092	52.092	*Claims payables*
Beban masih harus dibayar	-	-	54.741	270	-	55.011	55.011	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	4.078	387	57	2.724	231	7.477	7.477	*Others payables*
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	-	-	-	34.856	34.856	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.292.856	6.851	11.900	92.667	593.472	3.997.746	3.997.746	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan	14	1	11	312	6.596	6.934	6.934	*Provision arising from Liability*
Jumlah	**3.395.254**	**21.070**	**86.140**	**114.200**	**601.537**	**4.218.201**	**4.218.201**	***Total***

42. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	31 Maret/ *March 31, 2017*			
	Lancar / *Current*	Tidak Lancar / *Non Current*	Jumlah / *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	3.988.471	-	3.988.471	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	68.434	-	68.434	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	138	12.950	13.088	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	31.342	778	32.120	*Reinsurance receivables*
Jumlah piutang asuransi	31.480	13.728	45.208	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	17.693	1.850	19.543	*Reinsurance assets*
Aset keuangan				*Financial assets*
Pinjaman dan piutang				*Loans and receivables*
Deposito berjangka	299.560	-	299.560	*Time deposits*
Pinjaman polis	19.006	2.217	21.223	*Policy loans*
Piutang lain-lain	92.893	-	92.893	*Other receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	1.622.176	1.441.641	3.063.817	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	25.220	2.313.108	2.338.328	*Available-for-sale securities*
Jumlah aset keuangan	2.058.855	3.756.966	5.815.821	*Total financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	14.812.640	14.812.640	*Investment in associate*
Biaya dibayar di muka	12.105	-	12.105	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3.367	-	3.367	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	170.343	170.343	*Fixed assets - net*
Aset takberw ujud - neto	-	311.201	311.201	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	8.596	8.596	*Other assets*
Jumlah Aset	**6.180.405**	**19.075.324**	**25.255.729**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Hutang asuransi				*Insurance payables*
Hutang reasuransi	28.264	-	28.264	*Reinsurance payables*
Hutang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	4.477	-	4.477	*Related parties*
Pihak ketiga	17.571	-	17.571	*Third parties*
Hutang klaim	19.386	21.935	41.321	*Claims payables*
Jumlah hutang asuransi	69.698	21.935	91.633	*Total insurance payables*
Hutang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Hutang pajak	2.055	-	2.055	*Taxes payables*
Titipan premi	11.381	20.720	32.101	*Policyholders' deposits*
Beban masih harus dibayar	85.984	269	86.253	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	16.965	2.404	19.369	*Other payables*
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	116.385	23.393	139.778	*Total trade and other payables*
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	10.246	10.246	*Net asset value attributable to unit-holders*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	15.502	-	15.502	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	41.482	-	41.482	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.058.116	680.129	3.738.245	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	105	30.060	30.165	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.115.205	710.189	3.825.394	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	-	34.021	34.021	*Post-employement benefits liabilities*
Kontrak jaminan keuangan	-	248.732	248.732	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan	-	10.606	10.606	*Deffered tax liabilities*
Jumlah Liabilitas	**3.301.288**	**1.059.122**	**4.360.410**	***Total Liabilities***

42. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION (continued)

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	31 Desember/ *December 31, 2016*			
	Lancar / *Current*	Tidak Lancar / *Non Current*	Jumlah / *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	4.285.717	-	4.285.717	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	65.156	-	65.156	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	206	12.830	13.036	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	32.203	778	32.981	*Reinsurance receivables*
Jumlah piutang asuransi	32.409	13.608	46.017	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	15.163	2.170	17.333	*Reinsurance assets*
Aset keuangan				*Financial assets*
Pinjaman dan piutang				*Loans and receivables*
Deposito berjangka	425.515	-	425.515	*Time deposits*
Pinjaman polis	9.313	2.140	11.453	*Policy loans*
Piutang lain-lain	89.580	-	89.580	*Other receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	1.471.035	1.398.226	2.869.261	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek yang tersedia untuk dijual	25.026	2.174.403	2.199.429	*Available-for-sale securities*
Jumlah aset keuangan	2.020.469	3.574.769	5.595.238	*Total financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	14.460.048	14.460.048	*Investment in associate*
Biaya dibayar di muka	8.754	-	8.754	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3.451	-	3.451	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	164.930	164.930	*Fixed assets - net*
Aset takberw ujud - neto	-	317.684	317.684	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	9.230	9.230	*Other assets*
Jumlah Aset	**6.431.119**	**18.542.439**	**24.973.558**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Hutang asuransi				*Insurance payables*
Hutang reasuransi	32.919	-	32.919	*Reinsurance payables*
Hutang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	5.121	-	5.121	*Related parties*
Pihak ketiga	25.746	299	26.045	*Third parties*
Hutang klaim	32.926	19.166	52.092	*Claims payables*
Jumlah hutang asuransi	96.712	19.465	116.177	*Total insurance payables*
Hutang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Hutang pajak	1.870	-	1.870	*Taxes payables*
Titipan premi	24.338	21.990	46.328	*Policyholders' deposits*
Beban masih harus dibayar	54.741	270	55.011	*Accrued expenses*
Hutang lain-lain	4.522	2.955	7.477	*Other payables*
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	85.471	25.215	110.686	*Total trade and other payables*
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	9.952	9.952	*Net asset value attributable to unit-holders*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.740	-	14.740	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	34.856	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.311.607	686.139	3.997.746	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	26	6.908	6.934	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.361.229	693.047	4.054.276	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	-	32.508	32.508	*Post-employement benefits liabilities*
Kontrak jaminan keuangan		251.938	251.938	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.711	4.711	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas	**3.543.412**	**1.036.836**	**4.580.248**	***Total Liabilities***

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

(A) *Shares Subscription Agreement* ("*Subcription Agreement*")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

(a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;

(b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);

(c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subcription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The Shares Subscription Agreement contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the Shares Subscription Agreement for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the Share Subscription Agreement, among others, as follows:

(a) Has signed Shareholders Agreement and such Shareholders Agreement is still valid and has not been terminated;

(b) Has signed Bancassurance Agreement between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);

(c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to became a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement* ("*Subcription Agreement*") (lanjutan)

(d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;

(e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;

(f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;

(g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;

(h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;

(i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan

(j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subcription Agreement") (continued)

(d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amandment of the Articles of Association of PT PDL;

(e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;

(f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subcribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;

(g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;

(h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;

(i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and

(j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement* ("*Subcription Agreement*") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) *Shareholders Agreement* ("*Shareholders Agreement*")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subcription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the Shares Subscription Agreement to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) *Shareholders Agreement* ("*Shareholders Agreement*") (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana binis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance *Agreement ("Bancassurance Agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance *Agreement (“Bancassurance Agreement”)* (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.

c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin. Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

(D) Other Significant Agreement

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

a. PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk , PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL’s operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

a. PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Graha Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.

b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.

c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.

d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (“AMAG”) yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) (“PPJBS”) pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deef of guarantee.

44. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

44. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.